

ABSTRAK

Kenakalan remaja yang terus meningkat dapat merusak generasi penerus bangsa. Salah satu bentuk kenakalan remaja adalah penyalahgunaan penggunaan obat-obat terlarang (Narkoba). Penyalahgunaan dan peredaran narkoba di kalangan pelajar/mahasiswa Indonesia pada tahun 2018 di 13 Ibu kota provinsi, mencapai angka prevalensi sebesar 3,20% atau setara dengan 2.297.492 orang dari 15.440.000 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba.

Literature review ini dilakukan dengan metode *traditional literature review*. Sumber artikel didapatkan dari *database* Google Cendekia dan Portal Garuda. Kata kunci 'Media Promosi Video Kesehatan Narkoba pada Remaja' dan 'Narkoba dan Video'. Didapatkan 10 artikel dari 622 artikel, yang sesuai dengan penelitian.

Hasil *literature review* berdasarkan 10 jurnal penelitian mengenai efektivitas media video terdapat 9 jurnal penelitian yang menyatakan adanya pengaruh penyuluhan narkoba menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang narkoba dan 1 jurnal penelitian yang menyatakan media video kurang efektif dalam memengaruhi pengetahuan remaja tentang narkoba pada saat penyuluhan.

Simpulan *literature review* yaitu penggunaan media video efektif dalam meningkatkan dan merubah pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba pada saat penyuluhan. Oleh karena itu, bagi tenaga kesehatan diharapkan media video bisa digunakan sebagai media pendukung yang baik dalam menyampaikan materi dan informasi. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam penyuluhan. Serta diharapkan dapat memperluas ruang lingkup materi dengan pembahasan yang lebih mendalam. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memaksimalkan pembuatan atau pengembangan media video yang digunakan dalam penyuluhan. Serta dapat meminimalisir kelemahan media video yang akan dikembangkan.

Kata kunci: Media Video, Narkoba, Pengetahuan, Remaja